

ABSTRAK

Nurfitriyani (1152100050). *Hubungan antara Kegiatan Bermain Benda Alam terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung)*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya kegiatan bermain benda alam dengan rendahnya kemampuan mengenal angka anak usia dini. Hal ini terlihat bahwa kegiatan bermain benda alam pada dasarnya anak sudah mampu mengenal berbagai benda alam ciptaan Allah dan mampu memanfaatkan berbagai benda alam dalam membuat karya seni. Namun berbeda halnya dengan kemampuan mengenal angka, anak belum mampu menggunakan lambang bilangan dalam berhitung, serta belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) realitas kegiatan bermain benda alam; (2) realitas kemampuan mengenal angka anak usia dini; (3) hubungan antara kegiatan bermain benda alam terhadap kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung.

Kemampuan mengenal angka anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kegiatan bermain benda alam. Dengan menggunakan benda-benda yang sudah tersedia dari alam seperti biji-bijian, bunga pinus, kerang dan lain-lain memudahkan anak dalam proses mengenal angka. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan bermain benda alam semakin tinggi pula kemampuan mengenal angka anak usia dini, demikian pula sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung pada Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 anak. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yang berarti teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis pada kegiatan bermain benda alam diperoleh nilai rata-rata sebesar 84. Angka tersebut berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, kemampuan mengenal angka anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 76. Angka tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara kegiatan bermain benda alam terhadap kemampuan mengenal angka anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi melalui rumus *Spearman Rank* (ρ_{hitung}) sebesar 0,71. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori kuat karena berada pada interval 0,600-0,799. Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 4,0329 > \text{harga } t_{tabel} = 2,120$. Artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, kegiatan bermain benda alam memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mengenal angka anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung. Adapun kontribusi/pengaruh kegiatan bermain benda alam terhadap kemampuan mengenal

angka anak usia dini sebesar 50,41%. Hal ini menunjukkan terdapat 49,59% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mengenal angka anak usia dini.

